

**PENGUNAAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM
PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
SD N 16 TIMBALUN PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



**OLEH
SYAFNIDA
NIM 90269**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Judul : Penggunaan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran IPS
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD N 16
Timbalun Padang**

Nama : Syafnida

NIM : 90269

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 3 Agustus 2011

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dra. Farida. S, M.Si.
Nip. 19600401 198703 2 002**

**Dra. Zuryanty
Nip 19630611 198703 2 001**

**Mengetahui :
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**

**Drs. Syafri Ahmad, M. Pd
Nip 19591212 198710 1 0**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang.*

PENGUNAAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD N 16 TIMBALUN PADANG

Nama : Syafnida
NIM : 90269
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 3 Agustus 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra . Farida. S, M.Si	1.....
2. Sekretaris	: Dra . Zuryanty	2.....
3. Anggota	: Drs . Zuardi, M.Si	3.....
4. Anggota	: Dra. Harni, M.Pd	4.....
5. Anggota	: Dra. Sri Amerta	5.....

ABSTRAK

Syafnida, 2011: Penggunaan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD N 16 Timbalun Padang.

Penelitian dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti selama bertugas di SD Negeri 16 Timbalun . Pembelajaran yang dilakukan selama ini khususnya pada pelajaran IPS masih dilaksanakan secara konvensional yaitu dengan menggunakan metode ceramah, tidak menggunakan media dalam menanamkan konsep . Adapun tujuan diadakannya penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan rancangan, pelaksanaan dan hasil belajar khususnya dengan menggunakan pendekatan kontekstual .

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 16 Timbalun dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV. Jenis penelitiannya adalah jenis penelitian tindakan kelas Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.pada masing masing siklus.

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan melalui pendekatan kontekstual meliputi perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar yang diperoleh. Perencanaan pembelajaran dilakukan melalui pendekatan kontekstual yang ditetapkan dalam bentuk rancangan pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan langkah langkahnya . Dari pelaksanaan pembelajaran yang diamati oleh observer maka dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual berjalan sesuai dengan yang diharapkan baik dari aspek guru maupun aspek siswa . Sedangkan hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan . Hal ini terbukti dari hasil rata rata siswa pada siklus I sebesar 74 % meningkat menjadi 84 % . Jadi bila dibandingkan dari siklus I ke siklus II maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 10 % . Dengan demikian penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan kontekstual terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran IPS .

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar benar merupakan hasil karya saya sendiri . Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2011

Yang menyatakan

Syafnida

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian tindakan kelas ini . Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi berjudul ” Penggunaan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran IPS Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 16 Timbalun Padang” ini bertujuan agar untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan .

Penulis menyadari bahwa peran serta Ibu Dra. Farida. S, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Zuryanty selaku pembimbing II dalam memberi dorongan, bantuan, dan dukungan baik moril maupun materil sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selain itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak pihak yang juga telah berperan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini diantaranya :

1. Bapak Drs.Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua Jurusan, serta Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Si selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Farida F,M.Pd. MT selaku ketua UPP I beserta staf dosen serta dan tata usaha UPP I Air tawar.

3. Dosen penguji skripsi yaitu Bapak Drs. Zuardi, M.Si, Ibu Dra. Harni, M.Pd serta Ibu Dra. Sri Amerta yang telah memberikan saran serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Kepala Sekolah SD Negeri 16 Timbalun beserta guru guru, karyawan, komite, serta siswa siswa yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan kemudahan selama pengumpulan data dalam penelitian ini
5. Suamiku, Edison serta keempat putra dan putriku serta kedua orang tua dan famili yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil .

Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar besarnya . Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Proses penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak diatas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini . Namun demikian penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan itu milik Allah SWT, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan.

Penulis berharap semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendekatan Kontekstual

a. Pengertian Pendekatan Kontekstual.....	6
b. Karakteristik Pendekatan Kontekstual.....	7
c. Tujuan Pendekatan Kontekstual.....	8
d. Komponen Utama Pendekatan Kontekstual.....	8
e. Kelebihan Pendekatan Kontekstual.....	10
f. Langkah langkah Pendekatan Kontekstual.....	11

2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a.. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	12
b. Tujuan Pelajaran IPS.....	12
c. Ruang Lingkup IPS.....	13

d. Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV...	13
3. Hasil Belajar.....	16
B. Kerangka Teori	16

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat Penelitian	19
2. Subjek Penelitian.....	19
3. Waktu Penelitian.....	19
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis penelitian	20
2. Alur Penelitian.....	22
3. Prosedur Penelitian	
a. Perencanaan.....	23
b. Pelaksanaan.....	24
c. Pengamatan.....	25
d. Refleksi.....	25
C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Data dan Sumber Data	
1 . Data Penelitian.....	26
2. Sumber Data.....	27
E. Analisis Data.....	27

BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	30
----------------------------------	-----------

1. Hasil Penelitian Siklus I.....	30
a. Perencanaan	30
b. Pelaksanaan Tindakan	32
c. .Pengamatan	38
d. Refleksi	43
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	45
a. Perencanaan	46
b. Pelaksanaan	46
c. Pengamatan	50
d. .Refleksi	55
B. Pembahasan	56
1. Pembahasan Siklus I.....	56
2. Pembahasan Siklus II.....	60
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR RUJUKAN.....	65
LAMPIRAN	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. .Rencana Pelaksanaan Siklus I.....	66
2. Lembaran Kerja Siswa (Siklus I).....	73
3. Hasil Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran (IPKM) RPP Pada Siklus I.....	75
4. Hasil Pengamatan Penggunaan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran IPS Untuk Guru.....	78
5. Hasil Pengamatan Penggunaan Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran IPS Untuk Siswa	82
6. Ketuntasan Belajar Siswa Pada Aspek Kognitif Siklus I.....	86
7. Lembar pengamatan Penilaian Siswa pada Aspek Afektif	89
8. Lembar pengamatan Penilaian Siswa pada Aspek psikomotor	90
9. Tabel Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I.....	91
10. .Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	92
11. Lembaran Kerja Siswa (Siklus II).....	100
12. Hasil Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran (IPKM) RPP Pada Siklus II.....	102
14. Hasil Pengamatan Penggunaan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran IPS Untuk Guru.....	105
15. Hasil Pengamatan Penggunaan Pendekatan Kontekstual pada Pembelajaran IPS Untuk Siswa	109

16. Ketuntasan Belajar Siswa Pada Aspek Kognitif Siklus I.....	113
17. Lembar pengamatan Penilaian Siswa pada Aspek Afektif	115
18. Lembar pengamatan Penilaian Siswa pada Aspek Psikomotor	116
19. Tabel Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II.....	117
18. Dokumentasi Penelitian	118

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI SI PGSD KUALIFIKASI

Nama :.....

NIM :.....

No	Hari/ tanggal	Peneliti	Judul	Pembimbing	
				I	II

Padang,2010
Ketua UPP
Dr . Farida F, M.Pd. MT
NIP.194906027 1976032001

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Ulangan Harian IPS Siswa
2. Pengamatan kegiatan Guru siklus I pertemuan I
3. Pengamatan kegiatan Guru siklus I pertemuan II
4. Ketuntasan belajar siklus I pertemuan I
5. Ketuntasan belajar siklus I pertemuan II
6. Pengamatan kegiatan Guru siklus II pertemuan I
7. Pengamatan kegiatan Guru siklus II pertemuan II
8. Ketuntasan belajar siklus II pertemuan I
9. Ketuntasan belajar siklus II pertemuan II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendekatan kontekstual merupakan salah satu jenis pendekatan yang dapat digunakan dalam melaksanakan pembelajaran. Pendekatan kontekstual merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan suatu konsep yang mengaitkan materi pembelajaran yang dipelajari siswa dengan kehidupannya sehari-hari. Pendekatan kontekstual juga menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh dengan menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Nurhadi (2003: 4) bahwa, ” Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching Learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata. Mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat”.

Sedangkan menurut Wina (2006:253), ”Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching Learning*) adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan proses keterbukaan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupannya”.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar. Mata pelajaran IPS

mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial . Pada jenjang Sekolah Dasar mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis , dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Pelajaran IPS erat hubungannya dengan kehidupan pribadi, sosial, serta peristiwa yang dialami dalam kehidupan .

Menurut pengalaman selama peneliti bertugas di SD Negeri 16 Timbalun, siswa tidak mampu mengaitkan materi pelajaran IPS yang diterimanya kedalam kehidupan nyatanya sehari hari. Sebagaimana menurut Depdiknas (dalam Nurhadi 2003:14)

Sebagian besar dari siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dipergunakan. Siswa memiliki kesulitan untuk memahami konsep akademik sebagaimana mereka biasa diajarkan, yaitu menggunakan sesuatu yang abstrak dan metode ceramah. Mereka sangat butuh untuk memahami konsep konsep yang berhubungan dengan tempat kerja dan masyarakat pada umumnya dimana mereka akan hidup dan bekerja .

Adapun tujuan pelajaran IPS menurut Depdiknas (2006:575) adalah agar siswa :

- 1.mengenal konsep konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2 memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiri, memecahkan masalah dan ketrampilan dalam kehidupan sosial
3. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai nilai sosial dan kemanusiaan
4. memiliki kemampuan komunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat, lokal nasional dan global.

Selain itu, guru dalam menyampaikan konsep masih banyak menggunakan metode konvensional seperti ceramah . Pembelajaran terjadi hanya satu arah, selain itu peneliti tidak menggunakan media dan strategi atau pendekatan yang tepat dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi pasif. Guru tidak

mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata dan pengalaman siswa. Hal tersebut dikarenakan ketidaktahuan dan ketidakpahaman guru pada pendekatan pembelajaran yang lain. Guru tidak mampu membuat pembelajaran tersebut menjadi menyenangkan bagi siswa.

Akibat pembelajaran yang demikian tentu saja akan berdampak kepada siswa. Siswa akan nampak pasif dalam menerima pelajaran disebabkan tidak adanya umpan balik antara guru dan siswa, sehingga hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPS selalu rendah. Hal ini terbukti dari hasil ulangan harian IPS siswa kelas IV SD Negeri 16 Timbalun semester II Tahun pelajaran 2009/2010 yang lalu. Dari 20 orang siswa yang mengikuti ulangan hanya 6 orang yang mendapat nilai ≥ 65 dan 14 orang siswa yang mendapat nilai ≤ 65 . Sedangkan standar ketuntasan yang ditetapkan di SD Negeri 16 Timbalun adalah 65.

Oleh karena itu peneliti mengatasi permasalahan yang dihadapi selama ini dengan menggunakan pendekatan kontekstual, karena pendekatan kontekstual sangat bermanfaat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Nurhadi (2003: 5) ”manfaat pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah siswa mampu memecahkan masalah yang dihadapi di dalam kehidupannya sebagai anggota keluarga dan masyarakat, karena materi yang diberikan kepada siswa adalah masalah yang ada di lingkungannya”.

Melalui pendekatan kontekstual dapat membuat siswa aktif dan kreatif dan mampu berkomunikasi dengan baik dalam interaksi sosial, karena dalam pembelajaran siswa dibiasakan bekerja dengan kemampuan otak dan fisik dalam suatu kelompok.

Dengan demikian siswa terlatih berkomunikasi dalam kelompok dan potensi potensi yang ada dalam dirinya dapat dikembangkan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan judul ” **Penggunaan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV SD Negeri 16 Timbalun Padang** ”.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka peneliti akan membahas :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Timbalun Padang ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Timbalun Padang ?
3. Bagaimana hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Timbalun ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun secara umum tujuan diadakannya penelitian adalah untuk mendeskripsikan penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD negeri 16 Timbalun. Sedangkan secara khusus penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rancangan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Timbalun.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Timbalun .
3. Hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Timbalun .

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru
 - a. Untuk menambah wawasan tentang pendekatan yang dapat dilaksanakan dalam pembelajaran .
 - b. Untuk memberikan informasi tentang pentingnya pendekatan dalam pembelajaran
 - c. Sebagai umpan balik dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar
2. Bagi peneliti .
 - a. Dapat memiliki kemampuan dalam menerapkan berbagai pendekatan dalam pembelajaran khususnya pendekatan kontekstual
 - b. Dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik baiknya .
 - c. Sebagai prasyarat untuk menyelesaikan program S1 PGSD FIP UNP Padang.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendekatan Kontekstual

a. Pengertian Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Pendekatan kontekstual suatu bentuk pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari.

Menurut Wina (2005:109) bahwa ,”Pendekatan kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka ”.

Sedangkan menurut Nurhadi (2003:13)”Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching Learning*) adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi nyata kedalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari ”.

Berdasarkan pendapat diatas jelas bahwa pendekatan kontekstual merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh dengan menghadirkan situasi nyata

kedalam kelas sehingga mendorong siswa menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Karakteristik Pendekatan Pembelajaran Kontekstual

Ada beberapa karakteristik pendekatan pembelajaran kontekstual menurut beberapa para ahli. Menurut Nurhadi (2002:20) karakteristik pendekatan pembelajaran kontekstual meliputi :

- 1)Kerjasama
- 2)Salingmenunjang
- 3)Menyenangkan,tidakmembosankan
- 4) belajar dengan bergairah
- 5) Pembelajaran dengan terintegrasi
- 6)menggunakan sumber belajar
- 7)siswa aktif
- 8)Sharing dengan teman
- 9)Siswa kritis dengan guru kreatif
- 10)Dinding kelas penuh dengan hasil karya siswa seperti peta gambar
- 11)Laporan pada orang tua bukan hanya raport tetapi hasil karya siswa, laporan pratikum,karangan siswa dan lain-lain .

Sedangkan menurut Johnson (dalam Nurhadi , 2003 :13) ada delapan karakteristik pendekatan pembelajaran kontekstual yaitu sebagai berikut

- 1)Melakukan hubungan yang bermakna
- (2)Melakukan kegiatan kegiatan yang signifikan
- (3)Belajar yang diatur sendiri
- (4)Bekerja sama
- (5)Berpikir kritis dan kreatif
- (6)Mengasuh atau memelihara pribadi siswa
- (7)Mencapai standar yang tinggi
- (8)Menggunakan penilaian autentik ”

Sedangkan menurut Nurhadi (2003:14) ada enam kunci dasar dari pembelajaran kontekstual yaitu sebagai berikut:”(1) Pembelajaran bermakna (2) Penerapan pengetahuan (3) Berpikir tingkat tinggi (4)Kurikulum yang dikembangkan berdasarkan standart isi (5) Responsif terhadap budaya (6) Penilaian autentik ”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran

yang tepat dilaksanakan karena umumnya siswa menemukan sendiri dan lebih mengutamakan bekerjasama dalam kelompoknya

c. Tujuan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual

Tujuan daripada pendekatan kontekstual adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui peningkatan pemahaman materi pelajaran dengan mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan konteks kehidupan sehari hari . Menurut Jhonson (dalam Nurhadi 2008 :65) untuk mencapai tujuan tersebut sejumlah hasil yang diharapkan dalam penerapan pendekatan kontekstual, diantaranya “ 1) guru yang berwawasan 2) materi dalam pembelajaran 3)strategi metode dan teknik belajar mengajar 4)media pendidikan 5)kancan pembelajaran 6)penilaian 7)suasana .”

d. Komponen Utama Penerapan Pendekatan Kontekstual .

Ada beberapa komponen utama pembelajaran yang mendasari penerapan pembelajaran kontekstual di kelas .Menurut Nurhadi (2003:31) ada tujuh komponen utama pendekatan kontekstual yaitu:”1) konstruktivisme 2) Inquiri 3) bertanya 4) masyarakat belajar 5) pemodelan 6) refleksi 7) penilaian yang sebenarnya”.

Penjelasan dari ketujuh komponen diatas adalah :

1) Kontruktivisme

Merupakan landasan filosofis (berpikir) yang mendasari pendekatan pembelajaran kontekstual yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit). Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu

dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Dalam pandangan ini strategi memperoleh lebih diutamakan dibandingkan seberapa banyak siswa memperoleh dan mengingat sesuatu.

2) Inquiri (menemukan).

Inquiri merupakan inti dari kegiatan pembelajaran kontekstual. Inquiri diawali dengan pengamatan untuk memahami konsep dan dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan yang bermakna untuk menghasilkan temuan. Proses menemukan itulah yang paling penting dalam pembelajaran. Guru harus selalu merancang kegiatan menuju pada kegiatan menemukan apapun materi yang diajarkan.

3) Bertanya .

Merupakan strategi utama pembelajaran kontekstual. Bertanya dalam pembelajaran kontekstual dipandang sebagai kegiatan guru mendorong siswa untuk memperoleh informasi, membimbing dan menilai kemampuan berpikir siswa. Bagi siswa kegiatan bertanya merupakan bagian penting dalam melaksanakan pembelajaran

4) Masyarakat belajar.

Dalam masyarakat belajar, hasil pembelajaran dapat diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh dari " *sharing* " antara teman, kelompok, dan antara yang tahu ke yang belum tahu. Dalam kontekstual guru diarahkan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar.

5) Pemodelan

Pemodelan pemberian contoh tentang konsep atau aktivitas belajar yang dilakukan oleh guru, siswa atau model yang didatangkan dari luar. Karena pemodelan dalam komponen kontekstual pembelajaran kontekstual ini sebagai acuan pencapaian kompetensi siswa.

6) Refleksi

Refleksi adalah bagian penting dalam pembelajaran kontekstual yang diartikan sebagai cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa yang sudah dilakukan sebelumnya .

7) Penilaian yang sebenarnya

Penilaian merupakan proses pengumpulan data yang dapat memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar bisa memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran yang benar.

e. Kelebihan Pendekatan Kontekstual

Setiap pendekatan pembelajaran memiliki beberapa kelebihan.

Menurut Wina (2005:201) kelebihan dari pendekatan kontekstual adalah :

1) Lebih menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh baik fisik maupun otak untuk menemukan materi bukan hasil pemberian orang lain. 2) Mendorong siswa agar dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi nyata. 3) Mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan. 4) Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan diskusi kelompok 5) Dapat digunakan pada semua bidang studi.

Menurut Nurhadi (2002 : 37) kelebihan dari pendekatan kontekstual

adalah sebagai berikut:

1) Siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran 2) Siswa dapat belajar dari teman melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling

menerima dan memberi 3) Pembelajaran terjadi diberbagai konteks, tempat dan setting sesuai dengan kebutuhan. 4) Hasil belajar dapat diukur dengan berbagai cara misalnya dengan hasil proses kerja, observasi, penampilan wawancara dan sebagainya .

Dari pendapat diatas, kelebihan dari pendekatan kontekstual adalah melibatkan siswa secara aktif dan kreatif. Siswa dilatih untuk bekerjasama, saling menghargai, serta membangun sendiri pengetahuan mereka tentang materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari hari

f. Langkah Langkah Pendekatan Pembelajaran Kontekstual

Pendekatan Kontekstual dalam pembelajaran akan terlaksana dengan baik serta dapat mencapai tujuan pembelajaran apabila dilaksanakan sesuai dengan langkah langkah yang terdapat pada pendekatan kontekstual .

Menurut Wina (2006:124) Langkah langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual adalah sebagai berikut :

Kegiatan pendahuluan yaitu : Meliputi kegiatan (a) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi yang akan dipelajari. (b) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran kontekstual (c) Guru melakukan tanya jawab sekitar tugas yang dikerjakan siswa. Kegiatan inti yaitu Meliputi kegiatan (a) Di lapangan seperti melakukan observasi dan mencatat apa yang ditemukan di lapangan. (b) dalam kelas, seperti mendiskusikan hasil temuan, melaporkan hasil diskusi, dan setiap kelompok menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain. Kegiatan penutup yaitu Meliputi kegiatan (a) Siswa menyimpulkan hasil observasi dengan bantuan dengan bantuan guru. (b) Guru memberi siswa tugas untuk membuat suatu karangan tentang pengalaman belajar

Sedangkan menurut Nurhadi (2003:32) Langkah langkah pembelajaran kontekstual adalah :

1) Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri dan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan barunya. 2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan Inquiri

untuk semua topik .3) Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya. 4) Ciptakan masyarakat belajar. 5) Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran. 6) Lakukan refleksi di akhir pertemuan 7) Lakukan penilaian yang sebenarnya.

Langkah langkah yang digunakan dalam penelitian ini nantinya adalah langkah langkah pendekatan kontekstual menurut Nurhadi.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang erat hubungannya dengan kehidupan pribadi, sosial, serta peristiwa yang dialaminya dalam kehidupan. Untuk lebih mengenal pelajaran IPS dibawah ini ada beberapa pendapat mengenai pengertian IPS .

Menurut Depdiknas (2004:14) "IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan. " Sedangkan menurut Depdiknas (2006:576) "IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi yang mengkaji seperangkat peristiwa fakta konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial ."

Berdasarkan pendapat di atas bahwa IPS merupakan proses untuk melatih ketrampilan para siswa baik ketrampilan fisik maupun ketrampilan berpikirnya untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupannya .

b. Tujuan Pelajaran IPS

IPS Memiliki beberapa tujuan dalam proses pembelajaran . Menurut Depdiknas (2006:575) tujuan dari pelajaran IPS adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat lingkungannya 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, Inkuiri, memecahkan masalah dan ketrampilan dalam kehidupan sosial 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai kemanusiaan 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan berkomitmen dengan masyarakat yang majemuk di tingkat Lokal, Nasional dan Global.

Sedangkan menurut Depennas (2003:1) tujuan dari pelajaran IPS adalah :

1) Memperoleh pengetahuan, mengembangkan kemampuan berpikir dan menarik kesimpulan secara kritis, melatih kemampuan belajar mandiri mengembangkan kebiasaan dan ketrampilan yang bermakna serta melatih menggunakan pola kehidupan di masyarakat 2) Mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik, mengajarkan siswa tentang bagaimana berpikir dan menyampaikan warisan budaya kepada siswa 3) Mengembangkan kemampuan dan ketrampilan agar siswa mampu hidup selaras, serasi dan seimbang .

c. Ruang Lingkup IPS

IPS tidak mengkaji seluruh aspek yang ada di bumi, IPS hanya mengkaji aspek-aspek tertentu. Menurut Depdiknas (2006:575) Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi: "1) Manusia, Tempat dan Lingkungan 2) Waktu, Berkelanjutan dan Perubahan 3) Sistem Sosial dan Budaya. 4) Prilaku Ekonomi dan Kesejahteraan".

Menurut Depennas (2003:1) berdasarkan pengertian dan tujuan tersebut maka, ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sistem sosial budaya, manusia, tempat dan lingkungan, perilaku ekonomi dan kesejahteraan, waktu berkelanjutan dan perubahan serta sistem berbangsa dan bernegara .

d. Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran IPS di kelas

Untuk lebih memahami konsep tentang pembelajaran mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi daerahnya dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Sebelum kegiatan pembelajaran

dilaksanakan di kelas, siswa terlebih dahulu ditugaskan untuk mengamati kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat di sekitar daerah tempat tinggalnya. Hasil pengamatan tersebut akan dibicarakan nanti di dalam kelas. Kegiatan diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran dan apersepsi oleh guru.

Kegiatan mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi daerahnya dengan menggunakan pendekatan kontekstual dilakukan dengan langkah langkah menurut Nurhadi (2003:32) yaitu :”(1) Kembangkan pemikiran siswa akan belajar bermakna melalui bekerja sendiri , menemukan sendiri dan mengkontruksi pengetahuan dan ketrampilan barunya (2) Melaksanakan kegiatan inquiri (3) Menciptakan masyarakat belajar (4)Kembangkan sifat ingin tahu dengan bertanya (5)Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran (6)Lakukan refleksi di akhir pertemuan (7) Lakukan penilaian yang sebenarnya .”.

Langkah langkah pembelajaran yang akan dilakukan adalah

- 1) Mengembangkan pemikiran siswa akan belajar bermakna melalui bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi pengetahuan dan ketrampilan barunya . Guru memulai pelajaran dengan mengadakan tanya jawab tentang hasil pengamatan yang telah dilakukan siswa sebelumnya. Ini dilakukan untuk membangkitkan skemata siswa tentang materi yang akan dipelajari.
- 2) Melaksanakan kegiatan inquiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Dalam kegiatan ini guru meminta siswa agar mengumpulkan

laporan tugas pengamatan yang telah disampaikan terlebih dahulu . Dan beberapa orang siswa ditugaskan untuk membacakan hasil pengamatan yang telah dilakukannya .

- 3) Menciptakan masyarakat belajar .Pada tahap ini guru membagikan lembaran kerja dan siswa mendiskusikan dengan anggota kelompok untuk memecahkan masalah yang ada dalam lembaran kerja . Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dan memotivasi semua anggota kelompok untuk turut aktif dalam berdiskusi serta mau memberikan pendapat atau ide pada anggota kelompok.
- 4) Menunjukkan model sebagai contoh. Kegiatan selanjutnya adalah menghadirkan seorang nara sumber yang mendukung pembelajaran tentang materi yang akan dipelajari sebagai pemodelan ke dalam kelas.
- 5) Mengembangkan sifat ingin tahu dengan cara bertanya . Dalam kegiatan ini siswa mendengarkan penjelasan nara sumber dan mengadakan tanya jawab dengan nara sumber mengenai masalah yang belum dipahami.
- 6) Melakukan refleksi di akhir pertemuan . Kegiatan ini dilakukan dengan cara melaporkan hasil diskusi kelompok ke depan kelas dan kelompok lain menanggapi .
- 7) Melakukan penilaian yang sebenarnya. Kegiatan ini dilakukan dengan menilai hasil kerja siswa baik dari hasil pengamatan penilaian secara afektif maupun hasil tes individu siswa (penilaian secara kognitif)

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada arah yang lebih baik pada diri seseorang, maka seseorang tersebut dapat dikatakan berhasil dalam belajar. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Hamalik (1993:21) "hasil belajar adalah tingkah laku yang terkait misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tiap kebiasaan, ketrampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan perubahan jasmani".

Hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran IPS yang menggunakan pendekatan kontekstual ini adalah kemampuan siswa dalam mengaitkan materi pelajaran yang telah didapat dalam pembelajaran dan menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari serta mampu memecahkan masalah yang timbul dalam kehidupannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (1996:18) "hasil belajar siswa dapat ditinjau dari hasil kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), penalaran, penerapan analisis, sintesis, dan evaluasi".

B. Kerangka Teori

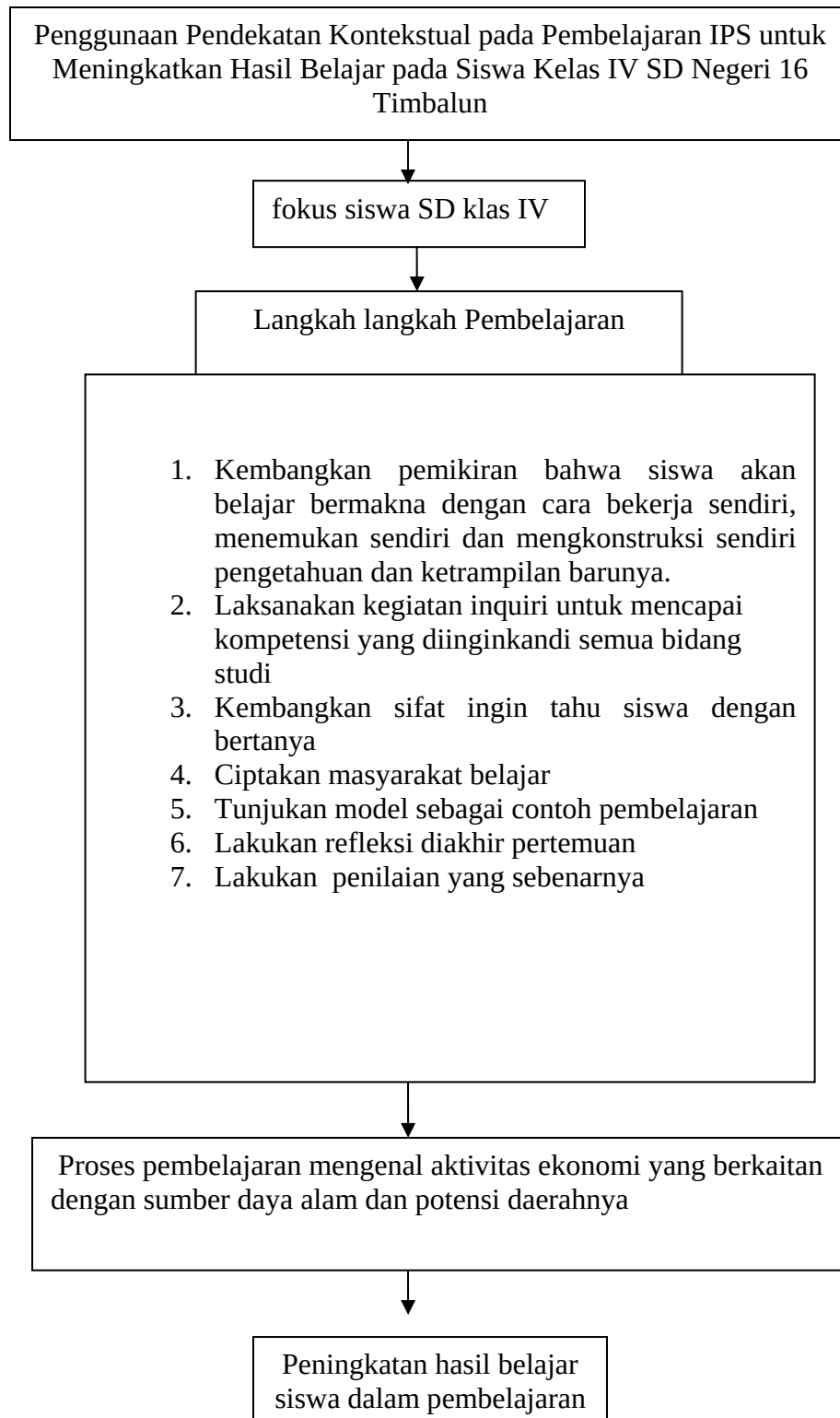
Penggunaan pendekatan Kontekstual pada pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 16 Timbalun sangat menarik untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan melibatkan semua siswa dalam pembelajaran sekaligus siswa dapat menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-harinya.

Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya dapat dilaksanakan dengan dalam beberapa tahap yaitu ” :”(1) Membangkan pemikiran siswa akan belajar bermakna melalui bekerja sendiri , menemukan sendiri dan mengkontruksi pengetahuan dan ketrampilan barunya (2) Melaksanakan kegiatan inquiri (3) Menciptakan masyarakat belajar (4)Kembangkan sifat ingin tahu dengan bertanya (5)Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran (6)Lakukan refleksi di akhir pertemuan (7) Lakukan penilaian yang sebenarnya .”.

Pendekatan kontekstual dinilai sesuai dengan pembelajaran mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain daerahnya .

Secara umum penggunaan pendekatan kontekstual dapat digambarkan sebagai berikut:

KERANGKA TEORI



Bagan 2.1 Kerangka Teori

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data, hasil penelitian, dan pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat diambil simpulan sebagai berikut

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran . Rancangan pembelajaran harus sesuai dengan langkah langkah dalam pendekatan kontekstual yang akan digunakan. Dalam membuat rancangan pembelajaran harus mencakup ketiga ranah yaitu kognitif afektif dan psikomotor.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual harus menurut langkah langkahnya .Pendekatan pembelajaran kontekstual menekankan keterlibatan siswa secara penuh dengan menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan kehidupannya sehari hari. Guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.

3. Hasil Belajar

Penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS khususnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari rata rata nilai yang diperoleh siswa dari siklus I 74 % sedangkan pada siklus II

rata rata nilai keseluruhan siswa sudah mencapai 84 % . Ini terjadi peningkatan sebesar 10 %.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, diajukan beberapa saran :

1. Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan dapat menggunakan pendekatan kontekstual sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran IPS untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa .
2. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru dan siswa , maka diharapkan bagi siswa untuk dapat melaksanakan kegiatan ini secara berkesinambungan dalam mata pelajaran IPS.
3. Dalam menerapkan pendekatan kontekstual guru harus benar benar memahami langkah langkahnya, dan dapat mengelola waktu sebaik baiknya dan peran guru sebagai motivator dan fasilitator amatlah penting.

DAFTAR RUJUKAN

- Ade Ruslina . 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*
(<http://aderuslina.workpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/> diakses 20 September 2010.
- Depdiknas.2003.*Model pembelajaran IPS SD*.Jakarta :Dirjen Dikdasmen
- Depdiknas.2004.*Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta:Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas.2004.*Kurikulum 2004 Standar Kompetensi* .Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas. 2006.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* .Jakarta: Puskur BNSP
- Dhydiet Setya Budi.*Artikel Skripsi Penjaskes*.Online
<http://www.infaskripsi.com/research/artikel-skripsi-penjaskes.html/>
diakses 20 September 2010
- Nasar . 2006.*Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual Berdasarkan "Sisko"*
2006.Jakarta :Grasindo
- Nurhadi. 2002.*Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)* .Jakarta:
Departemen Pendidikan Nasional
- Nurhadi dan Agus Gerrad Genduk.2003.*Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*.
Malang:UNM
- Ngalim Purwanto.1996.*Psikologi Pendidikan* .Bandung : Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik.1993. *Metodik Belajar dan kesulitan Belajar* .Bandung : Ganesha
- Oemar Hamalik.2001.*Kurikulum dan Pembelajaran*.Jakarta : Bumi Aksara
- Ritawati Mahyuddin dan Yetti Ariani.2007.*Hand Out Penelitian Tindakan Kelas*.Padang :UNP
- Suharsimi Arikunto.2007.*Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan* .Jakarta: Bumi Aksara
- Wina Sanjaya.2005.*Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* .Jakarta :Kencana Prenada Media Group
- Wina Sanjaya.2005.*Strategi Pembelajaran*. Jakarta :Kencana Prenada Media Group.
- Wina Sanjaya.2006.*Strategi Pembelajaran*. Jakarta :Kencana Prenada Media Group
- Tim Bina Karya.2007.*IPS Terpadu kelas IV SD*.Jakarta : Erlangga.
- Zainal Abidin .2007. *IPS klas IV SD*.Padang: Angkasa Raya.